BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama kurang lebih 1 (satu) bulan terhitung sejak 19 Juli 2010 penulis melaksanakan kerja praktek di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung, dan penulis ditempatkan di bagian keuangan.

Bidang-bidang yang dikerjakan selama melaksanakan Kerja Praktek diharapkan dapat membantu dan mendukung proses kegiatan rumah sakit terutama kegiatan di subbagian mobilisasi dana. Kegiatan subbagian Mobilisasi Dana ini meliputi membuat rincian biaya pasien, pengajuan klaim asuransi, pengelolaan piutang, tagihan piutang, usulan penghapusan piutang rumah sakit, dan pelaksanaan tugas kedinasan lainnya.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan Kerja Praktek di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung adalah membantu kegiatan dari karyawan.

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Membuat format baru untuk rekap pendapatan Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Darurat, Instalasi Rawat Inap, Kas Umum, dan Farmasi.

Pembuatan format baru ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Hal ini dilakukan karena format sebelumnya terlalu banyak *sheet* yang dipakai sehingga menyulitkan dalam mengakumulasikan data dari awal hingga akhir bulan.

Format file rekap pendapatan memiliki beberapa unsur yang menjadi bahan dasar dalam pembuatan Laporan Realisasi PNBP dan Laporan Prognosa. Unsur-unsur tersebut adalah jumlah pendapatan tunai per hari, jumlah pendapatan askes per hari, dan total pendapatan per hari.

Format sebelumnya memunculkan rekapan harian untuk satu *sheet* kemudian setelah adanya perubahan, pengefesienan dilakukan dengan mengkonversi seluruh data rekapan menjadi data satu bulan untuk satu *sheet* dengan menggunakan metode *data outline group*, sehingga data rekapan per hari dapat disembunyikan dan hanya memunculkan data yang diperlukan saja dalam pembuatan laporan Realisasi PNBP dan Laporan Prognosa.

2. Merekap pendapatan harian Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Darurat, Instalasi Rawat Inap, kas umum, dan Farmasi.

   Data pendapatan Rumah Sakit di rekap setiap hari oleh Sub Bagian Mobilisasi Dana. Perekapan dilakukan secara manual yang diinpui kedalam komputer melalui keyboard. Sub bagian Mobilisasi Dana melakukan penginputan data pendapatan dua kali setiap hari sesuai dengan *shift* kerja bagian Administrasi Umum. Data yang telah diinput diberikan

kepada bendahara penerima untuk dibandingkan dengan *real cash* yang ada di bendahara umum untuk dicocokkan.

3. Membuat Prosedur Tetap Subbagian Mobilisasi Dana, baik *cash basis* maupun *accrual basis*.

   Prosedur tetap dibuat untuk membuat alur kerja yang harus dikerjakan oleh Sub bagian Mobilisasi Dana dalam setiap kegiatannya. Hal ini berguna agar dalam setiap kegiatan yang dilakukan tidak keluar dari tujuan kegiatan tersebut. Prosedur tetap yang dibuat antara lain: Prosedur tetap pembayaran pelayanan pasien rawat jalan tunai, prosedur tetap pembayaran uang muka/ DP (*Down Payment*) pasien, dan lainnya.

4. Membuat laporan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

   Laporan Realisasi PNBP digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Laporan Realisasi PNBP dibuat dalam aplikasi Microsoft Excel. Laporan ini berfungsi untuk memberikan informasi mengenai pencapaian target pendapatan tahunan Rumah Sakit.

5. Pencatatan data piutang pasien baik perorangan maupun perusahaan.

   Pencatatan data piutang dilakukan dalam aplikasi Microsoft Excel, setiap *sheet* nya dibedakan berdasarkan pihak yang melakukan piutang kepada Rumah Sakit. *sheet* piutang pasien perorangan berisi mengenai nama pasien, kelas ruangan, tanggal masuk dan tanggal pulang, jumlah biaya, cicilan 1-5, dan sisa piutang.

Pasien perorangan diberi tenggat selama 6 bulan setelah tanggal pulang untuk melakukan cicilan sampai lunas selama lima kali, apabila pasien belum melunasi setelah bulan ke-6 maka pihak Rumah Sakit akan melakukan penagihan sebanyak tiga kali dengan waktu penagihan yang ditentukan oleh pihak Rumah Sakit.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. Data dan Informasi Rancangan awal Rencana Bisnis dan Anggaran dan laporan keuangan Rumah Sakit

Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu menyediakan pelayanan medis yang menjadi sumber pendapatan bagi rumah sakit. Pelayanan tersebut antara lain Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Darurat, dan Pelayanan Rawat Inap. Sumber pendapatan rumah sakit lainnya diluar pelayanan adalah pendapatan farmasi dan pendapatan kas umum. Pencatatan pendapatan dari pelayanan di rumah sakit dilakukan secara rutin setiap harinya oleh sub bagian mobilisasi dana yang pada setiap bulannya akan diakumulasikan sebagai bahan dasar laporan keuangan dan rancangan awal Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).

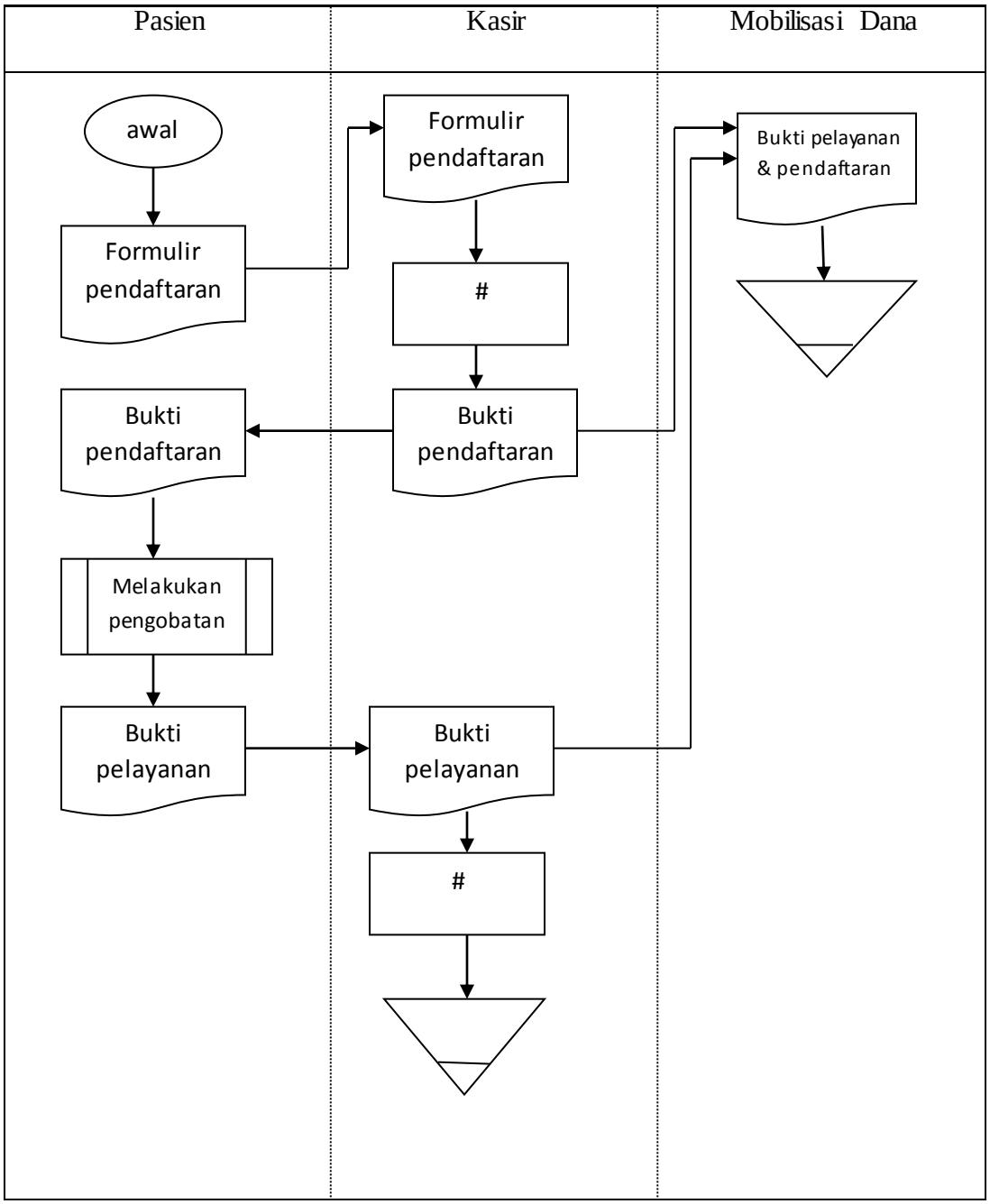
Format Pencatatan pelayanan medis dibagi menjadi 2 jenis pembayaran yaitu, pembayaran secara tunai dan pembayaran secara piutang (ASKES). Adapun prosedur pencatatan pendapatan *cash* maupun piutang pasien sebagai berikut:

1. Pasien mengisi formulir pendaftaran dan melakukan pendaftaran ke kasir.
2. Pihak kasir mencatat pendapatan dari pendaftaran kedalam komputer dan mencetak bukti pendaftaran dan memberikan bukti ke pendaftaran ke pasien.
3. Pasien memberikan bukti pelayanan atas pengobatan yang telah dilakukan kepada kasir, dan melakukan pembayaran biaya pendaftaran dan biaya pelayanan.
4. Kasir mencatat pembayaran ke dalam koputer, dan mencetak data admin pasien. Dan memberikan data admin pasien dan bukti pendaftaran kepada sub bagian mobilisasi dana.
5. Mobilisasi dana melakukan penginputan data bukti pendapatan dari kasir ke dalam komputer sebagai bahan dasar rancangan awal Rencana Bisnis dan Anggaran.

Flowchart pencatatan pendapatan *cash* maupun piutang pasien sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Flowchart pencatatan pendapatan cash maupun piutang pasien



Keterangan:

: input data ke dalam komputer

P : validasi data

Sumber pendapatan lain, selain pelayanan medis yaitu pendapatan farmasi. Pendapatan farmasi ini berasal dari pendapatan hasil penjualan obat-obatan di dalam rumah sakit. Pendapatan farmasi ini dalam pengakuan pendapatannya hanya melalui pengklaiman obat-obat kepada PT. ASKES dan dijadikan sebagai piutang asuransi/perusahaan. Subbag mobilisasi dana dan bendahara penerima akan berkoordinasi untuk dicatat sebagai dasar laporan keuangan apabila perusahaan/asuransi yang berkaitan telah melakukan pembayaran. Proses tersebut dapat dijabarkan dalam alur klaim obat-obatan askes sosial di bawah ini:



Gambar 3. 1 Alur klaim obat askes

Semua sumber pendapatan pelayanan rumah sakit baik medis maupun non-medis direkapitulasikan berdasarkan jenis pelayanannya pada setiap akhir bulan. Data tersebut kemudian dijadikan sebagai laporan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahunan. Laporan tersebut digunakan sebagai tolak ukur pencapaian target pendapatan rumah sakit per tahun dengan pembanding hasil laporan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun sebelumnya. Pelaporan lainnya yang diolah dari data tersebut adalah laporan prognosa.

Laporan Prognosa merupakan perkiraan pencapaian pendapatan selama satu tahun berdasarkan penghitungan rata-rata pendapatan per bulan dari pendapatan yang telah diterima pada saat itu. laporan ini menjelaskan gambaran mengenai perkiraan pendapatan yang akan diperoleh pada akhir tahun, data ini akan digunakan sebagai bahan dasar pelaporan Rencana Bisnis dan Anggaran pada tahun yang akan datang.